

**PEMANFAATAN ALAT PERAGA MONTESSORI UNTUK PENINGKATAN
MENGENAL KATA BAHASA INGGRIS DI TAMAN KANAK-KANAK
PALM KIDS BANDAR LAMPUNG**

Oleh : Shinta Ranti Arsol, Ujang Suparman, Herpratiwi
FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
email: ashiaraa@gmail.com
08127958909

Abstract : The use of Montessori Media to Improve Recognition English Words at Palm Kids Kindergarten Bandar Lampung. This research aimed to: 1) describe lesson plan recognition English words through Montessori media, 2) describe lesson plan process recognition English words through Montessori media, 3) describe evaluation system of recognition English words through Montessori media, 4) describe the development of recognition English words by using Montessori media, 5) describe the advantages of Montessori media which is used in recognition English words. This research is classroom action research which is consists of 3 cycles. First cycle was done by wild animal theme, second cycles was done by farm animal theme and third cycle was done by thing in school environment. To collect the data, the researcher used observation, interview, documentation and was analyzed by qualitative descriptive. Conclusion of research are: 1) lesson plan recognition English words through Montessori media was developed by following ASSURE design so that making lesson plan (RKH) with theme wild animals, farm animals, and thing in school environment, 2) lesson plan process in recognition English words through Montessori media usage shown that student of K 1A and K 1B was active, at first cycle there are 7 students which can recognize 5 words (cub, dog, fox, fin, cat) in wild animals theme, at second cycle there are 11 students which can recognize 5 words (cow, hen, pig, ram, dog) in farm animals theme and third cycle there are 17 students which can get recognition 6 words (pen, bin, can, bag, pin, box) in thing in school environment theme, 3) evaluation system in recognition English words through interview, 4) the ability of recognition English words through Montessorimedia is effective because more than 60% student developed in recognition English words, 5) Montessori English words which is used in recognition English words phonetics sound, pink series and large moveable alphabet (LMA).

Key words : improving, Montessori media and recognition English words

Abstrak : Pemanfaatan Alat Peraga Montessori Untuk Peningkatan Mengenal Kata Bahasa Inggris Di Taman Kanak-kanak Palm Kids Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori, 2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori, 3) mendeskripsikan sistem evaluasi pengenalan kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori, 4) mendeskripsikan perkembangan mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori, 5) mendeskripsikan pemanfaatan alat peraga Montessori yang digunakan dalam

mengenal kata bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Siklus pertama dilakukan dengan tema hewan buas (*wild animal*), siklus kedua dilakukan dengan tema hewan ternak (*farm animal*) dan siklus ketiga dilakukan dengan tema benda-benda di sekolah. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Kesimpulan penelitian adalah: 1) perencanaan pembelajaran mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori dikembangkan dengan mengikuti desain ASSURE sehingga menciptakan RKH dengan tema hewan buas (*wild animal*), hewan ternak (*farm animal*) dan benda-benda di sekolah, 2) proses pelaksanaan pembelajaran mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori, siswa aktif kelas K1A dan K1B pada siklus 1 terdapat 7 siswa yang dapat mengenal 5 kata (*cub, dog, fox, fin, cat*) yang tersedia dengan topik *wild animal*, siklus II terdapat 11 siswa yang dapat mengenal 5 kata (*cow, hen, pig, ram, dog*) yang tersedia dengan tema *farm animal* dan siklus III terdapat 17 siswa yang dapat mengenal 6 kata (*pen, bin, can, bag, pin, box*) yang tersedia dengan tema benda-benda di sekolah, 3) sistem evaluasi mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan wawancara, 4) perkembangan mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori efektif karena lebih dari 60% siswa berkembang dalam mengenal kata bahasa Inggris, 5) pemanfaatan alat peraga Montessori yang digunakan dalam mengenal kata bahasa Inggris adalah *phonetic sounds, pink series* dan LMA.

Kata kunci: alat peraga Montessori, mengenal kata bahasa Inggris dan peningkatan

I. PENDAHULUAN

Para pakar pendidikan berpendapat bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan para peserta didiknya. Khususnya dalam kemampuan mengenal bahasa, akan tetapi proses pengenalan bahasa pada anak masih diberikan dengan cara menghafal sehingga dalam proses kebahasaan mereka kurang optimal.

Usia dini merupakan masa peka, di mana terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis,

siap merespon stimulasi yang diberikan lingkungan. Oleh karena itu, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa peletakan dasar-dasar berbagai kemampuan. Adanya berbagai media seperti alat peraga yang dapat menarik minat anak sangat menunjang proses pembelajaran mengenal kata pada anak usia dini. Media pembelajaran pada anak usia dini bisa didapat dari lingkungan dalam dan luar sekolah. Respon yang terjadi dengan lingkungan akan memungkinkan optimalisasi tumbuh kembang anak.

Belajar sambil bermain diharapkan dapat membuat peserta didik merasa senang dan bahagia dalam mengikuti proses pembelajaran. Mempersiapkan segala macam keperluan serta materi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Rencana pembelajaran dibuat secara lengkap termasuk pemilihan metode yang tepat dalam mengaplikasikan materi pembelajaran, tetapi banyak guru yang mengabaikan hal ini. Program pembelajaran berbahasa anak usia dini sebaiknya mengarah pada pembelajaran *Developmentally Appropriate Practices* yaitu pengembangan program pembelajaran harus berbasis pada perkembangan kebutuhan anak, serta disesuaikan dengan karakteristik dan kepentingan anak.

Anak Usia dini belajar berkomunikasi dengan orang lain lewat berbagai cara. Meskipun cara anak yang satu dengan yang lain berbeda, ada hal-hal umum yang terjadi

pada hampir setiap anak. Perkembangan bahasa lisan dan bahasa tulis anak masih bersifat sederhana. Perbedaan individual dalam pemerolehan bahasa sangat penting bagi pelaksanaan pembelajaran bahasa anak, khususnya pada waktu mereka belajar memahami konteks pembicaraan (menyimak), berbicara, dan mengenal tulisan sederhana. Itulah sebabnya kecerdasan linguistik, baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris pada anak perlu dikembangkan sedini mungkin melalui pendidikan formal (TK) maupun nonformal.

Kompetensi dasar dalam kemampuan berbahasa pada tingkat usia 4 – 5 tahun (*Kindergarten 1*), diharapkan anak-anak sudah mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya.

Tabel 1.1 Daftar Mengenal Hubungan Bahasa Lisan dengan Tulisan. Semester Genap 2013/2014 TK Palm Kids Bandarlampung.

Kelas	Penilaian			Jumlah
	Kurang	Cukup	Baik	
K 1 A	5	3	2	10
K 1 B	7	1	2	10
Jumlah	12	4	4	20

Sumber : Observasi Peneliti

Dengan kriteria penilaian:

Baik : Apabila siswa sudah mengenal dengan baik hubungan bahasa lisan dengan tulisan

Cukup : Apabila siswa cukup mengenal hubungan bahasa lisan dengan tulisan

Kurang : Apabila siswa kurang mengenal hubungan bahasa lisan dengan tulisan

Berdasarkan data tersebut guru bahasa Inggris harus mengetahui kesulitan-kesulitan dalam menemukan kegiatan-kegiatan di dalam kelas yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Kondisi tersebut kemungkinan disebabkan oleh kekurangmampuan guru dalam mempersiapkan materi ajar dengan baik.

Seorang guru harus mampu membantu anak untuk memahami sesuatu secara mudah. Contohnya, jaringan tema yang akan dijadikan pengait dalam pembelajaran perlu direncanakan secara praktis sehingga pelaksanaan pembelajaran tematis diharapkan dapat mendukung pemberian informasi tentang penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan secara alami.

Alat peraga Montessori adalah Alat yang berfungsi untuk menerangkan atau memperagakan suatu mata pelajaran dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Alat peraga ini juga dapat digunakan sebagai alat permainan sehingga anak dapat belajar sambil bermain. Kehidupan tahun-tahun awal merupakan tahun-tahun yang paling kreatif dan produktif bagi anak-anak. Sesuai dengan kemampuan, tingkat perkembangan dan kepekaan belajar mereka, kita dapat juga

mengajarkan menulis, membaca dan berhitung pada usia dini. Yang penting adalah strategi pengalaman belajar dan ketepatan mengemas pembelajaran yang menarik, mempesona, penuh dengan permainan dan keceriaan, mudah tanpa membebani dan merampas dunia kanak-kanak mereka.

Diperlukan media dan alat peraga pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas bahasa anak. Semakin banyak simulasi atau latihan menggunakan bahasa Inggris yang diperoleh anak saat berinteraksi dengan lingkungannya, semakin cepat pula peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak. Alat peraga Montessori yang digunakan peneliti untuk mengembangkan keterampilan kemampuan mengenal hubungan bahasa lisan dengan tulisan adalah huruf yang dapat digerakkan (*Large Moveable Alphabet*), bunyi huruf (*Phonetic*

Sounds), kotak berwarna pink yang berseri (*Pink Series*).

Setiap anak memiliki cara mereka sendiri untuk memahami pelajaran dalam proses pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan kemampuan guru untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi anak dan mengevaluasi materi pembelajaran yang telah diberikan kepada anak. Sehingga guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang tepat untuk diberikan kepada anak.

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan Alat Peraga Montessori di TK Palm Kids sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran bahasa Inggris tingkat awal dan mengamati bagaimana sebenarnya pelayanan pendidikan kategori TK dengan rentang usia 4 - 5 tahun dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang lebih berkualitas.

2. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan program pembelajaran mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori.
3. Mendeskripsikan sistem evaluasi pengenalan kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori.
4. Mendeskripsikan perkembangan mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori.
5. Mendeskripsikan pemanfaatan alat bantu Montessori yang digunakan dalam mengenal kata bahasa Inggris.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Alat Peraga Montessori

Alat peraga Montessori adalah Alat yang berfungsi untuk menerangkan atau memperagakan suatu mata pelajaran dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan

tahap perkembangan anak. Alat peraga ini juga dapat digunakan sebagai alat permainan sehingga anak dapat belajar sambil bermain. Menurut Sudono (2003:35) alat peraga Montessori adalah alat yang berfungsi untuk menerangkan atau memperagakan suatu mata pelajaran dalam proses pembelajaran.

Montessorimenarik ide tentang bagaimana menangani dan mendidik anak-anak dari pengamatannya pada tahap-tahap berbeda dalam perkembangan mereka, dari budaya yang berbeda.

2. Pengenalan Bahasa

Pengembangan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris sebagai salah satu kompetensi yang wajib dikuasai anak. Menurut Muharnis (2007: 4) Pengenalan bahasa pada anak PAUD adalah pengenalan bahasa yang diharapkan dapat menumbuhkan minat anak dalam mengenal bahasa Inggris. Keberhasilan pelaksanaan

pengenalan bahasa Inggris melalui Montessori akan tercapai jika dirancang dan di laksanakan sesuai dengan perkembangan PAUD.

III. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserarch*). Dalam bagian ini diuraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, gambaran subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Teknik ini dipilih oleh peneliti dengan maksud untuk memperbaiki kualitas hasil pembelajaran yang didasarkan atas pertimbangan bahwa analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip daur ulang serta menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif dan partisipatif

berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

2 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan akan berakhir apabila indikator yang telah ditentukan tercapai yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan pada rencana tindakan yang ditetapkan, maka kriteria yang digunakan bersumber pada tujuan serta misi dilakukannya tindakan tersebut. Adapun tujuan dan misi dalam penelitian ini adalah pengembangan mengenal kata bahasa Inggris siswa kelas TK A dengan menggunakan alat peraga Montessori pada materi mengenal kata. Kelas dapat mengenal hubungan bahasa lisan dan tulisan.
2. Aktivitas siswa dinyatakan berhasil apabila ada peningkatan banyaknya siswa yang tergolong aktif dari siklus

pertama sampai siklus ketiga. Siklus dihentikan jika 80% siswa sudah tergolong aktif dalam pembelajaran dan lebih dari 16 anak dapat mengenal kata bahasa Inggris.

3. Siklus peningkatan kemampuan siswa dapat dinyatakan berhasil jika siswa yang berkembang meningkat dari siklus ke siklus. Siklus dihentikan jika siswa berkembang telah mencapai 60%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses Perencanaan Pembelajaran

Penyusunan RKH Bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori adalah suatu perencanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan pengembangan desain pembelajaran ASSURE (Smaldino dkk, 2011:110).

Langkah pertama dalam analisis desain pembelajaran yang dilakukan adalah menganalisis pembelajar.

Langkah kedua dari desain pembelajaran ASSURE adalah merumuskan standar dan tujuan pembelajaran. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Inggris adalah siswa mampu mengenal kata, memiliki kemampuan menghubungkan benda dan tulisan. Sedangkan untuk kompetensi dasarnya adalah siswa mampu merespon makna kata secara akurat dan lancar dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Langkah ketiga dari desain ASSURE adalah memilih strategi, teknologi, media dan bahan ajar. Media yang digunakan adalah pemanfaatan alat peraga berupa miniatur binatang dan benda. Bahan ajar yang digunakan adalah abjad dengan tema yang berbeda di tiap siklusnya.

Langkah keempat desain ASSURE adalah menggunakan media dan bahan ajar. Namun sebelum memanfaatkan media dan bahan yang ada, guru mengecek bahan, mempersiapkan bahan, mempersiapkan lingkungan belajar, mempersiapkan pemelajar, dan menyediakan pengalaman belajar (terpusat pada pengajar atau pembelajar).

Langkah kelima desain ASSURE mengembangkan partisipasi peserta didik. Tujuan utama dari pembelajaran adalah adanya partisipasi siswa terhadap materi dan media yang ditampilkan. Dalam meningkatkan partisipasi siswa digunakanlah pembelajaran dengan alat peraga montessori yakni dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok dengan menggunakan alat bantu mereka belajar.

Langkah terakhir yang dilakukan pada desain pembelajaran ASSURE adalah

mengevaluasi dan merevisi. Evaluasi dan perbaikan adalah aspek yang sangat mendasar untuk mengembangkan kualitas pembelajaran.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Aktifitas siswa

Pada kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah itu siswa diberi stimulus tentang materi yang dipelajari yakni dengan memberikan penjelasan secara singkat tentang relevansi materi yang dipelajari dengan kegunaannya dalam kehidupan.

Setelah selesai dalam kegiatan pendahuluan, proses pembelajaran selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan penerapan skenario pembelajaran dengan permainan ke kebun binatang menggunakan alat peraga Montessori *pink series 1, pink series 2, LM* dengan tema *wild animal*.

Dalam kegiatan ini, siswa dijelaskan tentang dan cara bermain dan belajar menggunakan alat peraga Montessori. Anak dibagi 3 kelompok. Kelompok 1 membuat kreasi hewan buas, kelompok 2 membuat menjiplak gambar hewan buas, kelompok 3 membuat pagar kebun binatang. Anak memilih peran sebagai petugas dan pengunjung kebun binatang. Kemudian anak dibagi menjadi dua kelompok, salah satu anggota kelompok dibisikkan satu benda atau gambar di dalam *pink box* 1 atau *pink box* 2 dan menghitung benda yang ada di dalamnya bersama-sama, meminta kelompok satu memainkan miniatur yang ada di dalam *pink box* 1 yang berisi miniatur *wild animals* setelah itu memainkan LMA juga menyusun 3 huruf CVC yang sesuai kemudian membaca kata yang telah disusun. Meminta kelompok 2 memainkan gambar yang ada di dalam *pink box* 2 yang berisi gambar *wild animals* setelah itu memainkan LMA juga menyusun 3 huruf CVC yang

sesuai kemudian membaca kata yang telah disusun. Setelah semua anggota kelompok mendapat giliran, guru meminta kelompok menukar *pink box* nya dengan LMA.

3. Sistem Evaluasi

Untuk mengetahui hasil belajar kognitif perkembangan mengenal kata, diakhir tiap siklus diberikan kepada siswa untuk wawancara pada siklus pertama siswa diminta untuk presentasi disertai dengan 10 soal yang harus dijawab juga oleh siswa secara langsung. Pada siklus kedua terdapat 10 soal juga yang membedakan adalah temanya dimana siswa harus menjawab dengan berupa pengucapan berdasarkan informasi yang diperoleh. Pada siklus ketiga terdapat wawancara yang disertai 10 soal dengan jawaban secara langsung. Evaluasi digunakan untuk menentukan skor dalam mengenal kata. Kegiatan akhir guru memberi penguatan dan pemantapan materi yang bertolak dari permasalahan. Wawancara

dilakukan untuk mengetahui penguasaan mengenal kata siswa setelah pembelajaran memanfaatkan alat peraga Montessori.

4. Mengenal Kata Bahasa Inggris

Mengenal kata bahasa Inggris yang dimaksud adalah kemampuan kognitif pemahaman membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Mengenal kata merupakan satu kegiatan ataupun langkah awal belajar membaca dengan cara mengucapkan sebuah kata secara tepat berdasarkan huruf latin yang tertulis.

5. Pemanfaatan Alat Peraga yang Dihasilkan Peneliti

Peneliti memanfaatkan alat peraga tersebut ke dalam permainan sesuai dengan tema pembelajaran. Pada siklus pertama dengan tema *wild animal* (hewan buas) peneliti membuat permainan yang berjudul ke kebun binatang dengan menggunakan alat peraga *pink series 1* dan *2* serta LMA. Siklus kedua

dengan tema hewan ternak (*farm animal*) peneliti membuat permainan dengan judul pasar daging hewan dengan menggunakan *pink series 3* dan *4*. Siklus ketiga dengan tema benda-benda di sekolah, peneliti membuat permainan sekolah-sekolahan dengan menggunakan kartu gambar berwarna merah jambu (*pink picture card*).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I, II, dan III dengan menggunakan alat peraga Montessori dalam mengenal kata bahasa Inggris yang diterapkan pada siswa kelas KIA dan K1B di TK palm Kids Bandarlampung dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori dikembangkan dengan mengikuti desain ASSURE sehingga menciptakan RKH dengan tema hewan buas (*wild animal*),

hewan ternak (*farm animal*) dan benda-benda di sekolah.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori, siswa aktif kelas K1A dan K1B pada siklus I terdapat 7 siswa yang dapat mengenal 5 kata (*cub, dog, fox, fin, cat*) yang tersedia dengan tema *wild animal*, siklus II terdapat 11 siswa yang dapat mengenal 5 kata (*cow, hen, pig, ram, dog*) yang tersedia dengan tema *farm animal* dan siklus III terdapat 17 siswa yang dapat mengenal 6 kata (*pen, bin, can, bag, pin, box*) yang tersedia dengan tema benda-benda di sekolah.
3. Sistem evaluasi mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan wawancara.
4. Perkembangan mengenal kata bahasa Inggris dengan menggunakan alat peraga Montessori efektif karena lebih dari 60%

siswa berkembang dalam mengenal kata bahasa Inggris.

5. Alat peraga Montessori yang dimanfaatkan dalam mengenal kata bahasa Inggris adalah *phonetic sounds*, *pink series* dan LMA.

Seluruh tujuan penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai siswa dengan alat peraga Montessori pada pembelajaran bahasa Inggris ada peningkatan perolehan nilai maksimum siswa, peningkatan perolehan nilai minimum serta penilaian jumlah siswa yang berkembang dalam pembelajaran di setiap siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Muharnis. 2007. *Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak*. Dinas Pendidikan
- Sudono, Anggani. 2003. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Grasindo

- Smaldino E. Sharon. Lowther L, Deborah.
Russell D, James. 2011. *Instruksional
Technology and Media for Learning*.
Jakarta: Kencana.
- _____. 2004. *Montessori Curriculum
Language*. Bandarlampung: Palm
Kids